

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

a. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan di SMP Raudlatul Mustofa Rejotangan pada tanggal 1 November – 29 November 2020. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *improve* terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa pada materi sistem persamaan linear dua variabel di kelas VIII. Penelitian ini menghasilkan data yang diperoleh dari tes hasil belajar dan angket motivasi.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan surat izin permohonan mengadakan penelitian dari kampus IAIN Tulungagung yang ditujukan ke SMP Raudlatul Mustofa Rejotangan pada tanggal 24 februari 2020. Setelah surat permohonan izin tersebut diterima oleh pihak SMP Raudlatul Mustofa Rejotangan kemudian kepala sekolah memberikan izin dan meyerahkan kepada guru pamong untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut. Setelah itu peneliti melakukan koordinasi dengan guru pamong mata pelajaran matematika mengenai data yang diperlukan selama penelitian yang meliputi sampel penelitian, RPP, validasi soal, dan lain-lain. Peneliti melakukan tindakan 3 kali pertemuan di setiap kelas. Pertemuan satu sampai dua diberi pembelajaran mengenai materi sistem persamaan linear dua variabel dengan model pembelajaran *improve* untuk kelas eksperimen sedangkan model pembelajaran konvensional untuk kelas kontrol. Kemudian pertemuan ketiga pengambilan data dengan diberi tes hasil belajar serta angket motivasi pada setiap kelas.

Peneliti mengambil populasi seluruh siswa kelas VIII SMP Raudlatul Mustofa Rejotangan 2020/2021 yang terdiri dari 4 kelas yaitu VIII-A, VIII-B, VIII-C, VIII-D. Dari populasi tersebut diambil dua kelas sebagai sampel penelitian yaitu kelas VIII-B sebagai kelas eksperimen dengan

jumlah siswa sebanyak 24 siswa dan kelas VIII-C sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 29 siswa.

b. Deskripsi Data Nilai Ulangan Harian

Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data-data dari sekolah. Data yang dimaksud disini adalah nilai Ulangan harian 1 kelas VIII B sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII C sebagai kelas kontrol. Nilai tersebut disajikan dalam tabel 4.1 berikut ini :

Tabel 4.1 Nilai UH Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
No	Nama Siswa	Nilai	No.	Nama Siswa	Nilai
1	ASD	100	1	AAGW	65
2	AF	85	2	DRF	65
3	ANP	80	3	DAY	85
4	AHP	80	4	ENA	30
5	FFB	75	5	EZUN	100
6	FAN	65	6	EE	0
7	HNE	67	7	FZR	85
8	MFN	80	8	FNL	95
9	MAF	50	9	KKHR	85
10	MRA	95	10	LQ	85
11	MZ	80	11	LMJ	65
12	MHM	80	12	MAN	85
13	MRR	30	13	MLRE	65
14	MAS	80	14	NZU	85
15	MB	80	15	NAN	85
16	MAA	85	16	NSNH	100
17	MAM	67	17	NSA	80

18	NFR	80	18	NS	85
19	NBN	80	19	NOR	100
20	NFA	0	20	NS	85
21	RBS	88	21	SAN	85
22	RNP	88	22	SAU	100
23	TLF	85	23	SRA	85
24	FEBU	20	24	SZN	0
			25	SMR	80
			26	SFR	80
			27	SF	85
			28	SIL	0
			29	ZNA	30

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai rata-rata untuk kelas VIII B sebagai kelas eksperimen adalah 71,67 dan rata-rata untuk kelas VIII C sebagai kelas kontrol adalah 71,55. Berdasarkan nilai rata-rata menunjukkan bahwa hasil belajar matematika kelas eksperimen lebih tinggi daripada hasil belajar matematika kelas kontrol.

c. Deskripsi Data Hasil Belajar Matematika

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode tes untuk pengambilan data hasil belajar siswa dengan BAB "Sistem Persamaan Linear Dua Variabel". Peneliti memberikan posttest dengan 4 soal uraian. Adapun hasil posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen disajikan dalam tabel 4.2 berikut ini :

Tabel 4.2 Daftar Nilai Post Test Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
No	Nama Siswa	Nilai	No	Nama Siswa	Nilai
1	ASD	80	1	AAGW	56
2	AF	72	2	DRF	72
3	ANP	100	3	DAY	28
4	AHP	24	4	ENA	52
5	FFB	100	5	EZUN	92
6	FAN	52	6	EE	64
7	HNE	100	7	FZR	16
8	MFN	52	8	FNL	24
9	MAF	44	9	KKHR	40
10	MRA	88	10	LQ	20
11	MZ	64	11	LMJ	64
12	MHM	84	12	MAN	16
13	MRR	44	13	MLRE	16
14	MAS	44	14	NZU	20
15	MB	84	15	NAN	64
16	MAA	100	16	NSNH	92
17	MAM	48	17	NSA	36
18	NFR	48	18	NS	45

19	NBN	88	19	NOR	32
20	NFA	52	20	NS	88
21	RBS	92	21	SAN	36
22	RNP	28	22	SAU	76
23	TLF	92	23	SRA	64
24	FEBU	40	24	SZN	20
			25	SMR	64
			26	SFR	56
			27	SF	76
			28	SIL	62
			29	ZNA	24

Berdasarkan tabel diatas pada kelas eksperimen diperoleh data nilai minimum 24 dan nilai maksimum 100 dan nilai rata-rata adalah 67,5. Pada kelas kontrol diperoleh data nilai minimum 16, nilai maksimum 92, dan nilai rata-rata adalah 48,8.

d. Deskripsi Data Motivasi Belajar

Dalam penelitian ini menggunakan metode angket untuk mengetahui tingkat motivasi siswa dalam belajar matematika bab “Sistem Persamaan Linear Dua Variabel” setelah diajar dengan model pembelajaran *improve*. Angket tersebut bersifat tertutup yaitu dalam angket ini sudah disediakan jawaban dan siswa mengisi dengan cara memberi centang pada kolom yang disediakan sesuai dengan keadaan dan perasaan masing-masing. Angket yang digunakan berupa pernyataan positif dan negatif yang berjumlah 30 pernyataan dengan 5 pilihan

jawaban. Adapun daftar skor total angket kelas kontrol dan kelas eksperimen tersebut disajikan pada tabel 4.3 sebagai berikut :

Tabel 4.3 Daftar Nilai Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
No	Nama Siswa	Nilai	No	Nama Siswa	Nilai
1	ASD	131	1	AAGW	113
2	AF	113	2	DRF	101
3	ANP	119	3	DAY	117
4	AHP	128	4	ENA	99
5	FFB	114	5	EZUN	125
6	FAN	116	6	EE	86
7	HNE	110	7	FZR	97
8	MFN	108	8	FNL	101
9	MAF	108	9	KKHR	102
10	MRA	107	10	LQ	101
11	MZ	102	11	LMJ	98
12	MHM	105	12	MAN	90
13	MRR	108	13	MLRE	97
14	MAS	121	14	NZU	115
15	MB	115	15	NAN	107
16	MAA	111	16	NSNH	123
17	MAM	116	17	NSA	86
18	NFR	117	18	NS	90
19	NBN	132	19	NOR	108
20	NFA	122	20	NS	108
21	RBS	103	21	SAN	106

22	RNP	115	22	SAU	114
23	TLF	105	23	SRA	111
24	FEBU	106	24	SZN	89
			25	SMR	99
			26	SFR	114
			27	SF	108
			28	SIL	89
			29	ZNA	98

Berdasarkan tabel diatas pada kelas eksperimen diperoleh nilai minimum 102, nilai maksimum 132, dan nilai rata-rata 113,8. Sedangkan pada kelas kontrol nilai minimum 86, nilai maksimum 125, dan nilai rata-rata 103,1.

B. Analisis Data

Setelah semua data penelitian yang dibutuhkan terkumpul kemudian dilakukan analisis data dengan cara pengujian hipotesis. Analisis data dalam penelitian ini meliputi:

1. Pengujian prasarat yang terdiri dari uji homogenitas dan uji normalitas
2. Pegujian hipotesis yaitu uji t-test dan uji MANOVA

Analisis data berupa pengujian akan dijabarkan oleh peneliti dibawah ini :

1. Uji Prasyarat

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi dengan varian kelompok yang homogen, Untuk menguji homogeitas varian dari kedua kelas yang dijadikan sampel penelitian dengan mengambil nilai UH 1.

Dalam uji homogenitas peneliti menggunakan program *SPSS 16 for windows*. Interpretasi uji homogenitas dapat dilihat melalui nilai signifikansi. Jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan data tersebut homogen begitu sebaliknya. Hasil perhitungan uji homogenitas disajikan dalam tabel 4.4 berikut :

Tabel 4.4 Hasil Uji Homogenitas Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Test of Homogeneity of Variances			
HASIL ULANGAN			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.173	1	51	.284

Homogenitas data dapat dilihat melalui nilai signifikan. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai signifikansi 0,284, yang berarti $< 0,05$,sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kedua kelas tersebut mempunyai varian yang sama atau homogen.

b. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang diperoleh dari penelitian mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini juga digunakan untuk menentukan uji lanjutan yang akan digunakan. Suatu disribusi dikatakan normal jika taraf signifikansinya lebih besar dari 0,05. Dalam uji normalitas ini dilakukan uji normalitas data nilai posttest hasil belajar dan data nilai angket motivasi belajar dengan bantuan *SPSS 16 for windows*. Berikut penjabaran mengenai uji normalitas :

1) Uji normalitas data post test hasil belajar

Uji normalitas nilai post test yang terdiri dari nilai post test kelas eksperimen dan nilai post test kelas kontrol. Uji normalitas dengan uji *Kolmogorof-smirnof* dengan bantuan program *SPSS 16 for windows*. Hasil uji normalitas data posttest hasil belajar disajikan pada tabel 4.5 berikut :

Tabel 4.5 Uji Normalitas Data Post Test Hasil Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KELAS_EKSP ERIMEN	KELAS_KONT ROL
N		24	29
Normal Parameters ^a	Mean	67.50	48.79
	Std. Deviation	24.975	24.503
Most Extreme Differences	Absolute	.191	.120
	Positive	.191	.120
	Negative	-.162	-.119
Kolmogorov-Smirnov Z		.935	.647
Asymp. Sig. (2-tailed)		.346	.797

Berdasarkan tabel uji normalitas diatas diperoleh nilai *Asymp. Sig* 0,346 pada kelas eksperimen dan 0,797 pada kelas kontrol yang berarti bahwa kedua kelas tersebut memiliki nilai *Asymp. Sig* > 0,05. Hal ini dapat diambil kesimpulan bahwa data nilai posttest kelas eksperimen maupun kelas kontrol berdistribusi normal pada taraf signifikan 0,05.

2) Uji Normalitas data angket motivasi belajar

Uji normalitas data angket motivasi belajar yang terdiri dari data angket kelas eksperimen dan data angket kelas kontrol. Uji normalitas dengan uji *Kolmogorof-smirnof* dengan bantuan program *SPSS 16 for windows*. hasil uji normalitas disajikan pada tabel 4.6 berikut :

Tabel 4.6 Uji Normalitas Data Angket Motivasi Belajar

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		KELAS_EKSPE RIMEN	KELAS_KONTR OL
N		24	29
Normal Parameters ^a	Mean	113.83	103.17
	Std. Deviation	8.442	10.697
Most Extreme Differences	Absolute	.130	.098
	Positive	.130	.098
	Negative	-.081	-.075
Kolmogorov-Smirnov Z		.638	.527
Asymp. Sig. (2-tailed)		.811	.944

Berdasarkan tabel uji normalitas diatas diperoleh nilai *Asymp. Sig* 0,811 pada kelas eksperimen dan 0,944 pada kelas kontrol yang berarti bahwa kedua kelas tersebut memiliki nilai *Asymp. Sig* > 0,05. Hal ini dapat diambil kesimpulan bahwa data angket motivasi belajar kelas eksperimen maupun kelas kontrol berdistribusi normal pada taraf signifikan 0,05.

2. Uji Hipotesis

Setelah semua uji prasyarat terpenuhi dan memperoleh masing-masing kesimpulan maka selanjutnya adalah uji Hipotesis. Karena data dalam uji prasyarat berdistribusi normal dan homogen maka dalam uji hipotesis peneliti menggunakan uji *T-test*.

1. Uji *T-test*

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran *improve* terhadap motivasi dan juga pengaruh terhadap hasil belajar maka hipotesis diuji dengan

ANGKET	Equal variances assumed	2.019	.161	3.964	51	.000	10.66092	2.68922	5.26208	16.05976
	Equal variances not assumed			4.054	50.904	.000	10.66092	2.62979	5.38116	15.94068

Dari output uji *T-test* pada tabel diatas, pada tabel *Group Statistics* diketahui bahwa kelas eksperimen yaitu kelas yang diterapkan model pembelajaran *improve* memiliki jumlah responden 24 siswa dan mean (rata-rata) 113,83 sedangkan pada kelas kontrol yaitu kelas yang diterapkan model pembelajaran konvensional memiliki jumlah responden 29 siswa dan mean (rata-rata) 103,17. Dan nilai $t_{hitung} = 4,054$. Untuk menentukan taraf signifikansi pebedaannya harus digunakan t_{tabel} yang terdapat nilai t. Dari tabel *independent t-test* (dilihat dilampiran), terlebih dahulu harus ditentukan derajat kebebasan (db) pada sampel yang diteliti dengan rumus $db = N - 2$. Karena jumlah sampel yang diteliti (yang mengikuti tes angket) adalah 53 siswa, maka $db = 53 - 2 = 51$.

Berasarkan $db = 51$, pada taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{tabel} = 2,000$ dan berdasarkan nilai-nilai t ini dapat dituliskan $t_{tabel} = (5\% = 2,000) < t_{hitung}(4,054)$. Ini berarti bahwa t_{hitung} berada diatas atau lebih dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan analisis data tersebut dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga ada pengaruh model pembelajaran *improve* terhadap motivasi belajar matematika pada materi sistem persamaan linear dua variabel siswa kelas VIII SMP Raudlatul Mustofa Rejotangan Tulungagung Tahun Pelajaran 2020/2021.

b. Pengaruh model pembelajaran *improve* terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem persamaan linear dua variabel kelas VIII SMP Raudlatul Mustofa Rejotangan Tulungagung

Hasil uji hipotesis hasil belajar siswa

Hipotesis hasil belajar :

H_0 = Tidak ada pengaruh model pembelajaran *improve* terhadap hasil belajar siswa pada materi SPLDV siswa kelas VIII SMP Raudlatul Mustofa 2020/2021.

H_1 = Ada pengaruh model pembelajaran *mprove* terhadap hasil belajar siswa kelas pada materi SPLDV siswa kelas VIII SMP Raudlatul Mustofa 2020/2021.

Hasil output uji *T-test* data post test hasil belajar siswa disajikan pada tabel 4.8 berikut :

Tabel 4.8 Hasil Uji *T-test* Data Post Test Hasil Belajar Siswa

Group Statistics					
KELAS		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
HASIL	KELAS EKSPERIMEN	24	67.50	24.97477	5.09795
BELAJAR	KELAS KONTROL	29	48.79	24.50274	4.55004

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
HASIL BELAJA	Equal variances assumed	.145	.705	2.743	51	.008	18.70690	6.82063	5.01391	32.39988

R	Equal variances not assumed		2.738	48.801	.009	18.70690	6.83316	4.97374	32.44006
---	--------------------------------	--	-------	--------	------	----------	---------	---------	----------

Dari output uji *T-test* pada tabel, pada tabel *Group Statistics* diketahui bahwa kelas eksperimen yaitu kelas yang diterapkan model pembelajaran *improve* memiliki jumlah responden 24 siswa dan mean (rata-rata) 67,50 sedangkan pada kelas kontrol yaitu kelas yang diterapkan model pembelajaran konvensional memiliki jumlah responden 29 siswa dan mean (rata-rata) 48,79. Dan nilai $t_{hitung} = 2,738$. Untuk menentukan taraf signifikansi perbedaannya harus digunakan t_{tabel} yang terdapat pada tabel nilai-nilai t. Dari tabel *independent t-test* (dilihat dilampiran), terlebih dahulu harus ditentukan derajat kebebasan (db) pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus $db = N - 2$. Karena jumlah sampel yang diteliti (yang mengikuti tes hasil belajar) adalah 53 siswa, maka $db = 53 - 2 = 51$.

Berdasarkan $db = 51$, pada taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{tabel} = 2,000$ dan berdasarkan nilai-nilai t ini dapat dituliskan $t_{tabel} = (5\% = 2,000) < t_{hitung}(2,738)$. Ini berarti bahwa t_{hitung} berada diatas atau lebih dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan analisis data tersebut dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga ada pengaruh model pembelajaran *improve* terhadap hasil belajar matematika pada materi sistem persamaan linear dua variabel siswa kelas VIII SMP Raudlatul Mustofa Rejotangan Tulungagung Tahun Pelajaran 2020/2021.

2. Uji MANOVA

Uji MANOVA digunakan untuk mengetahui hubungan antara satu atau lebih variabel bebas dengan dua atau lebih variabel terikat.

c. Pengaruh model pembelajaran *improve* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada materi sistem persamaan linear dua variabel siswa kelas VIII SMP Raudlatul Mustofa Rejotangan Tulungagung

Dalam penelitian ini variabel terikatnya ada dua yaitu motivasi belajar (y_1) dan hasil belajar (y_2), dan variabel bebasnya ada satu yaitu model pembelajaran *improve* (x).

Hipotesis motivasi belajar dan hasil belajar :

H_0 = Tidak ada pengaruh model pembelajaran *improve* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada materi SPLDV siswa kelas VIII SMP Raudlatul Musthofa Rejotangan Tulungagung

H_1 = Ada pengaruh model pembelajaran *improve* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada materi SPLDV siswa kelas VII SMP Raudlatul Musthofa Rejotangan Tulungagung

Dalam hal ini peneliti melakukan perhitungan uji MANOVA dengan menggunakan bantuan program *SPSS 16 for windows*. Sebelum melakukan uji MANOVA ada uji prasyarat yang harus dilakukann yaitu uji homogenitas varian dan uji homogenitas matriks *covariant*. berikut penjabaran output hasil uji prasyarat dan output uji MANOVA :

a. Uji homogenitas varian

Uji homogenitas varian dapat dilihat dari hasil uji *Lavene's Test of Equality of Error Variances* , uji ini untuk mengetahui apakah varians kelompok data adalah sama atau tidak dengan bantuan program *SPSS 16.0 for windows*. Hasil output uji homogenitas varian disajikan pada tabel 4.9 berikut :

Tabel 4.9 Output Hasil Uji Homogenitas Varian**Levene's Test of Equality of Error Variances^a**

	F	df1	df2	Sig.
MOTIVASI	2.019	1	51	.161
HASILBELAJAR	.145	1	51	.705

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + MODEL

Uji homogenitas dapat dilihat dari uji *Levene's* dengan kriteria $\text{Sig.} > 0,05$ maka dapat dikatakan memiliki varian homogen.

Berdasarkan uji *Levene's* pada tabel 4.14 diatas didapat nilai signifikansi $0,161 > 0,05$ pada nilai angket motivasi dan $0,705 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa kelompok motivasi belajar memiliki varians yang sama. Dari kedua hasil tersebut dapat disimpulkan menjadi satu bahwa “Kelompok data hasil belajar dan motivasi belajar memiliki varians yang sama” dan syarat pertama uji MANOVA terpenuhi.

b. Uji homogenitas matriks covarian

Manova mempersyaratkan bahwa matriks varian/covarian dari dependen yang sama. Uji homogenitas matriks covarian dapat dari hasil uji *Box's M*, dengan kriteria apabila hasil uji *Box's* memiliki nilai $\text{Sig} > 0,05$ maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa covarian dependen sama. Output hasil uji homogenitas matriks covarian disajikan pada tabel 4.11 berikut :

Tabel 4.10 Output Hasil Uji Homogenitas Matriks Covarian

Box's Test of Equality of Covariance Matrices^a

Box's M	5.362
F	1.710
df1	3
df2	2.088E6
Sig.	.162

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + MODEL

Berdasarkan output uji *Box's M* pada tabel diatas diperoleh nilai 1,710 dengan nilai Sig. 0,162. Dalam hal ini $0,162 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa “matriks varian/ covarian dari nilai posttest hasil belajar dan nilai angket motivasi belajar siswa adalah homogen (sama).” Dalam hal ini prasyarat kedua uji manova terpenuhi.

c. Uji MANOVA

Setelah uji pra-syarat hipotesis dipenuhi selanjutnya adalah uji hipotesis MANOVA. Uji MANOVA digunakan untuk menguji perbedaan beberapa variabel terkait antara beberapa kelompok berbeda. Dalam uji manova peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 1.6 for windows*. Dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu. Jika angka Sig. $> 0,05$, maka H_0 diterima (tidak ada pengaruh). Jika angka Sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak (ada pengaruh).

Berikut hasil output multivariate disajikan pada tabel 4.11 berikut :

Tabel 4.11 Uji signifikasi multivariat (*multivariate test*)

Multivariate Tests^b

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.992	3.193E3 ^a	2.000	50.000	.000
	Wilks' Lambda	.008	3.193E3 ^a	2.000	50.000	.000
	Hotelling's Trace	127.703	3.193E3 ^a	2.000	50.000	.000
	Roy's Largest Root	127.703	3.193E3 ^a	2.000	50.000	.000
MODEL	Pillai's Trace	.279	9.661 ^a	2.000	50.000	.000
	Wilks' Lambda	.721	9.661 ^a	2.000	50.000	.000
	Hotelling's Trace	.386	9.661 ^a	2.000	50.000	.000
	Roy's Largest Root	.386	9.661 ^a	2.000	50.000	.000

a. Exact statistic

b. Design: Intercept + MODEL

Berdasarkan hasil diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk Pillai's Trace, Wilks' Lambda, Hotelling's Trace, Roy's Largest Root = 0,000. Jadi nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 atau $0,000 < 0,05$. Sehingga keputusan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “Adanya pengaruh model pembelajaran *Improve* terhadap motivasi dan hasil belajar pada materi sistem persamaan linear dua variabel siswa kelas VIII SMP Raudlatul Musthofa Rejotangan Tulungagung Tahun Pelajaran 2020/2021”

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis data pada penelitian “Pengaruh model pembelajaran *Improve* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada materi sistem persamaan linear dua variabel siswa kelas VIII SMP Raudlatul Mustofa 2020/2021.” Rekapitulasi hasil penelitian disajikan pada tabel 4.12 berikut :

Tabel 4.12 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Uraian	Hasil	Kriteria	Interpretasi	Kesimpulan
1	Pengaruh model pembelajaran <i>Improve</i> terhadap motivasi pada materi sistem persamaan linear dua variabel siswa kelas VIII SMP Raudlatul Musthofa Rejotangan Tulungagung Tahun Pelajaran 2020/2021.	$t_{\text{tabel}} = 2,000$ $t_{\text{hitung}} = 4,054$	$t_{\text{tabel}} (2,000) < t_{\text{hitung}} (4,054)$	H_0 ditolak, H_1 diterima	Ada pengaruh model pembelajaran <i>Improve</i> terhadap motivasi pada materi sistem persamaan linear dua variabel siswa kelas VIII SMP Raudlatul Musthofa Rejotangan Tulungagung Tahun Pelajaran 2020/2021.
2	Pengaruh model pembelajaran <i>Improve</i> terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem persamaan linear dua variabel siswa kelas VIII SMP Raudlatul Musthofa Rejotangan Tulungagung Tahun Pelajaran 2020/2021.	$t_{\text{tabel}} = 2,000$ $t_{\text{hitung}} = 2,738$	$t_{\text{tabel}} (2,000) < t_{\text{hitung}} (2,738)$	H_0 ditolak, H_1 diterima	Ada pengaruh model pembelajaran <i>Improve</i> terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem persamaan linear dua variabel siswa kelas VIII SMP Raudlatul Musthofa Rejotangan Tulungagung Tahun Pelajaran 2020/2021.
3.	Pengaruh model pembelajaran <i>Improve</i> terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada materi sistem persamaan linear dua variabel siswa kelas VIII SMP Raudlatul Musthofa Rejotangan Tulungagung Tahun Pelajaran 2020/2021.	nilai Sig. 0,000	Nilai Sig.(0,000) < 0,05	H_0 ditolak, H_1 diterima	Ada pengaruh model pembelajaran <i>Improve</i> terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada materi sistem persamaan linear dua variabel siswa kelas VIII SMP Raudlatul Musthofa Rejotangan Tulungagung Tahun Pelajaran 2020/2021.